

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA KEMBANGARUM
YOGYAKARTA**



Disusun Oleh :

SETIA AYU PRIHATIN

NIM : 516100585

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTAYOGYAKARTA

2021

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA KEMBANGARUM
YOGYAKARTA**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S1 Pariwisata**

Oleh

SETIA AYU PRIHATIN

NIM : 516100585

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA KEMBANGARUM
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

SETIA AYU PRIHATIN

NIM : 516100585

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

(Drs. Prihatno, M.M)

NIDN. 0526125901

Pembimbing II

(Hamdan Anwari, S.Pd, M.P.d BI)

NIDN. 0509118801

Mengetahui,

Ketua Jurusan Studi Pariwisata

(Arif Dwi Saputra, S.S., MM)

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA KEMBANGARUM
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

SETIA AYU PRIHATIN

NIM : 516100585

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan Lulus

Pada Tanggal:

08 Desember 2020

TIM PENGUJI

Dosen Penguji Utama : Arif Dwi Saputra, S.S.,M.M

Dosen Penguji II : Drs.Prihatno, M.M

Dosen Penguji III : Hamdan Anwari, S.Pd,M.Pd.BI

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Prihatno, M.M

(NIDN. 0526125901)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Setia Ayu Prihatin
NIM : 516100585
Program Studi : Pariwisata
Judul Skripsi : Strategi Pengembang Desa Wisata
Kembangarum Yogyakarta

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya Saya sendiri berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari Saya sendiri sebagai bagian dari skripsi ini. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku.

Atas pernyataan ini, Saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada Saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dalam karya Saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi Saya.

Yogyakarta, 08 Desember 2020



METERAI TEMPEL
A91EBAHF841242567
6000
ENAM RIBURUPIAH

METERAI TEMPEL
A91EBAHF841242567
6000
ENAM RIBURUPIAH
Setia Ayu Prihatin

NIM : 516100585

MOTTO

**Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain tidak ketahui.
Sistem pendidikan yang bijaksana setidaknya akan mengajarkan kita betapa sedikitnya yang belum diketahui oleh manusia, seberapa banyak yang masih harus ia capai.**

PERSEMBAHAN

Assalamualaikum wr. wb.

Atas Berkat dan Rahmat yang Maha Kuasa, Saya menyelesaikan kewajiban

Saya untuk membahagiakan orang-orang terkasih.

Skripsi ini Saya persembahkan untuk kedua orang tua Saya dan keluarga

besar Saya, yang selalu mendukung Saya secara moril maupun materil.

**Terimakasih untuk orang-orang yang selalu memotivasi maupun yang
menjatuhkan.**

Semoga apa yang Saya dapat ini dapat Saya manfaatkan untuk Saya sendiri

dan orang banyak. Amin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT. Atas Ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program Sarjana di Jurusan S1 Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta.

Penulis memahami tanpa bantuan, doa, dan bimbingan dari semua orang akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi kepada;

1. Bapak Drs.Prihatno, M.M, selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing selama penyusunan materi;
2. Bapak Hamdan Anwari, S.Pd,M.Pd.BI selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing selama penyusunan penulisan;
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S.,M.M, selaku Ketua Jurusan Pariwisata sekaligus dosen penguji yang senantiasa memberikan masukan dan arahan;
4. Serta kepada semua pihak yang terlibat dan tidak dapat Saya sebutkan satu persatu semoga Allah SWT membalas kebaikannya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 8 Desember 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	8
1. Strategi	8
2. Strategi Pengembangan Pariwisata	9
3. Pengembangan Pariwisata	10
4. Desa Wisata	12
5. Daya Tarik Wisata	13
6. Analisis SWOT	16

B. Kerangka Pemikiran.....	19
C. Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Teknik Cuplikan.....	23
D. Sumber Data.....	23
1. Data Primer	23
2. Data Sekunder	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Observasi.....	24
2. Wawancara.....	24
3. Dokumentasi	25
4. Kuesioner	26
5. Studi Pustaka.....	27
F. Keabsahan Data.....	27
1. Uji <i>Credibility</i> (Validitas Internal).....	27
2. Uji <i>Tranferability</i>	28
3. Uji <i>Dependability</i>	28
4. Uji <i>Confirmability</i>	28
G. Metode Analisis Data.....	29
1. Reduksi Data.....	29
2. Matrik SWOT	29
3. Penarikan Kesimpulan	31
H. Alur Penelitian	32
1. Tahap Persiapan	32
2. Tahap Terjun Di Lapangan	32
3. Tahap Pembuatan Laporan	32
I. Jadwal Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34

1.	Letak Kabupaten Sleman	34
2.	Profil Singkat Kecamatan Turi	35
3.	Gambaran Umum Objek Desa Wisata Kembangarum	37
4.	Aktivitas Di Kawasan Desa Wisata Kembangarum	43
5.	Produk Di Desa Wisata Kembangarum	43
	a. Atraksi.....	43
	b. Amenitas	50
	c. Aksesibilitas.....	63
B.	Hasil Penelitian	64
1.	Atraksi.....	64
2.	Amenitas	68
3.	Aksesibilitas	71
C.	Pembahasan.....	74
1.	Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Desa Wisata Kembangarum.....	74
	a. Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas	75
2.	Hasil Penelitian, Analisis SWOT dan Matrik SWOT	78
3.	Tahap Pencocokan	88
4.	Matrik SWOT	89
	a. Atraksi.....	93
	b. Amenitas	94
	c. Aksesibilitas.....	96
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	99
B.	Saran	100
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Sleman.....	35
Gambar 4.2 Sungai Sempor	45
Gambar 4.3 <i>Camping Ground</i>	46
Gambar 4.4 Jembatan Goyang	47
Gambar 4.5 Jembatan Keseimbangan dan Gebug Bantal	48
Gambar 4.6 Rintangan Dari Ban Yang Disusun Di Tiang Pondasi	49
Gambar 4.7 <i>Flying Fox</i>	50
Gambar 4.8 Griya Sekar Arum	51
Gambar 4.9 Griya Arum Sari	52
Gambar 4.10 Griya Spa.....	53
Gambar 4.11 Griya Pandan Wangi	53
Gambar 4.12 Griya Bergodo	54
Gambar 4.13 Mushola.....	55
Gambar 4.14 Museum Dapur	55
Gambar 4.15 Angkringan.....	56
Gambar 4.16 Gubug Pereng.....	57
Gambar 4.17 Sempor Resto	57
Gambar 4.18 Gazebo Mawar, Melati, Kantil dan Kenanga.....	58
Gambar 4.19 Gazebo Teratai	59
Gambar 4.20 Joglo Watu Gajah.....	59
Gambar 4.21 <i>Art Shop</i>	60
Gambar 4.22 Kandang Kebo/Pos Jaga.....	61
Gambar 4.23 Gamelan	61

Gambar 4.24 Tempat Parkir.....	62
Gambar 4.25 Toilet	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2 Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2005-2017	40
Tabel 4.3 Hasil Kuesioner Atraksi	66
Tabel 4.4 Hasil Kuesioner Amenitas	69
Tabel 4.5 Hasil Kuesioner Aksesibilitas	72
Tabel 4.6 Perhitungan Nilai Bobot.....	79
Tabel 4.7 Perhitungan Nilai Rating.....	81
Tabel 4.8 Perhitungan Matrik SWOT	84
Tabel 4.9 Matrik IE.....	88
Tabel 4.10 Matrik Analisis SWOT Strategi Pengembangan Desa Wisata Kembangarum Yogyakarta	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Lembar Bimbingan

 Surat Permohonan Penguji Sidang Skripsi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan Desa Wisata Kembangarum di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Kabupaten Sleman memiliki banyak destinasi wisata alam, buatan, spiritual, minat khusus dan lainnya yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata yang banyak menarik wisatawan, salah satunya Desa Wisata Kembangarum.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran mengenai keadaan sebenarnya di lokasi penelitian dan menghasilkan beberapa strategi pengembangan sebagai bahan rekomendasi bagi Desa Wisata Kembangarum. Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT dengan tiga variabel, yaitu variabel 3A (Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas). Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, kuesioner dan studi pustaka sehingga dapat diperoleh hasil penelitian mengenai variabel 3A (Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas).

Hasil wawancara dan kuesioner kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT dan menggunakan matrik SWOT untuk dapat menghasilkan beberapa strategi pengembangan Desa Wisata Kembangarum sebagai berikut :1) Strategi SO, strategi yang mengoptimalkan kekuatan dengan memanfaatkan peluang yaitu Berinovasi pada atraksi wisata dan membuat akses jalan baru untuk makin mempermudah jika wisatawan menggunakan moda transportasi yang besar. 2) Strategi WO, strategi yang meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang yaitu bekerjasama dengan pencipta konsep yang sesuai pada konsep Desa Wisata Kembangarum dan membuat acara pameran atau seminar. 3) Strategi ST, strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman yaitu Mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan perawatan dan pengawasan pada fasilitas. 4) Strategi WT, strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman yaitu Memperbaiki fasilitas yang sudah rusak dan menambah SDM atau pegawai yang dapat melakukan pekerjaannya dengan baik.

Harapan dalam penelitian ini adalah Desa Wisata Kembangarum lebih memanfaatkan peluang yang ada untuk mengembangkan dan mempromosikan Desa Wisata kembangarum agar tetap menjadi destinasi wisata yang menarik dan dapat mendatangkan banyak wisatawan. Dengan meningkatkan atraksi wisata dan menambah fasilitas pendukung sehingga dapat menarik minat wisatawan.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, SWOT, Destinasi Wisata

ABSTRACT

This study aims to determine the development strategy of the Tourism Village of Kembangarum in Sleman Regency, Yogyakarta. Sleman Regency has many natural, artificial, spiritual, special interest and other tourist destinations that can be developed into tourist destinations that attract many tourists, one of which is the Flower Tourism Village.

This research uses descriptive qualitative research that provides an overview of the actual situation at the research location and produces several development strategies as recommendation materials for the Tourism Village of Flowers. This study uses the SWOT analysis method with three variables, namely the 3A variable (attractions, amenities and accessibility).

The results of this study were obtained from the results of observations, interviews, documentation, questionnaires and literature studies so that the results of research on the 3A variable (Attractions, Amenities and Accessibility) can be obtained. The results of the interviews and questionnaires were then analyzed using a SWOT analysis and using a SWOT matrix to be able to produce several development strategies for the Tourism Village of Kembangarum as follows: 1) SO strategy, a strategy that optimizes strength by taking advantage of opportunities, namely innovating on women's attractions and making new road access to make it easier if tourists use large modes of transportation. 2) WO strategy, a strategy that minimizes weakness by taking advantage of opportunities, namely working with the creators of the appropriate concept in the Village Tourism Village concept and making exhibitions or seminars 3) ST strategy, a strategy that uses strength to overcome threats, namely keeping up with the times and increasing maintenance and supervision of facilities. 4) WT strategy, a strategy that minimizes weaknesses to avoid threats, namely repairing damaged facilities and adding human resources or employees who can do their job well.

This research hope in is that the Tourism Village of Kembangarum will take more advantage of the existing opportunities to develop and promote the Tourism Village of Kembangarum so that it remains an attractive tourist destination and can bring in many tourists. By increasing tourist attractions and adding supporting facilities so that they can attract tourists.

Keywords: Development Strategy, SWOT, Tourism Destinations

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kesatuan yang memiliki kekayaan alam, budaya, dan buatan yang melimpah. Indonesia memiliki 34 provinsi yang terdiri dari pulau-pulau yang membentang dari Sabang sampai Marauke. Seiring berjalannya waktu, sector pariwisata menjadi salah satu andalan bagi Indonesia dalam menambah devisa negara. Sektor pariwisata menjadi ujung tombak bukan hanya pada pemerintah pusat, namun pemerintah daerah juga sedang berfokus dalam hal penataan dan promosi pariwisata salah satunya adalah Kabupaten Sleman.

Sleman merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Indonesia. Luas wilayah Kabupaten Sleman 7574,82 Km² atau 18% dari luas wilayah DIY, terbentang di antara 110o33'00" dan 11013'00" Bujur Timur, serta 7o34'51" dan 7o47'03" Lintang Selatan. Di sebelah utara, berbatasan dengan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Boyolali, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Magelang, dan di sebelah selatan berbatasan dengan kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunung Kidul. Secara administratif, terbagi atas 17 kecamatan 86 desa, dan 1.212 padukuhan.

Wilayah Kabupaten Sleman memiliki ketinggian antara 100 meter hingga 2.500 meter di atas permukaan laut. Bagian selatan relative datar dengan peruntukan utama sebagai lahan pertanian, industri, dan permukiman, sedangkan bagian utara merupakan lereng Gunung Merapi yang memiliki banyak potensi sumber air. Di lereng selatan Gunung Merapi terdapat dua buah bukit, yaitu Bukit Turgodan Bukit Plawangan yang merupakan bagian dari kawasan wisata Kaliurang. Beberapa sungai yang mengalir melalui Kabupaten Sleman menuju Pantai Selatan antara lain Sungai Progo, Krasak, Sempor, Nyoho, Kuning dan Boyong (Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman, 2019).

Destinasi wisata di Kabupaten Sleman sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas, dari wisatawan domestic maupun mancanegara. Kabupaten Sleman memiliki beberapa destinasi wisata alam, budaya, kerajinan, pendidikan, spiritual, petualangan dan wisata buatan yang beragam dan tersebar di seluruhkecamatan yang ada di Kabupaten Sleman yang bias mendatangkan wisatawan.

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan masyarakat berwisata semakin meningkat dan berwisata menjadi salah satu hal yang wajib yang harus dilakukan oleh masyarakat di era saat ini. Pengembangan destinasi wisata sangat perlu dilakukan untuk menjadikan salah satu destinasi wisata unggulan yang tidak berfokus untuk wisatawan dewasa namun cocok untuk wisatawan dari semua kalangan di Kabupaten Sleman agar lebih dikenal oleh masyarakat luas dan menarik wisatawan untuk berkunjung dan berwisata ke Kabupaten Sleman. Salah satu destinasi wisata yang sudah banyak dikenal oleh

masyarakat dan berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan adalah Desa Wisata Kembangarum.

Desa Wisata Kembangarum merupakan desa wisata yang diresmikan pada pertengahan tahun 2005. Desa ini menawarkan edukasi dan alam sebagai sajian wisata bagi pengunjung. Program-program yang dirancang dan dibangun di desa wisata ini mengedepankan edukasi atau pendidikan bagi anak-anak khususnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sanggar lukis dan perpustakaan yang dibangun menarik untuk anak-anak. Tentunya hal ini sangat diminati oleh anak-anak. Selain pendidikan, desa wisata Kembangarum juga menawarkan sarana permainan tradisional di halaman pendopo yang dijadikan sanggar lukis. Berbagai permainan tradisional seperti egrang, engklek, dakon, grobak sodor, dan lainnya dapat dimainkan di lokasi tersebut. Sungai di desa ini juga dijadikan sebagai sarana permainan. Sungai tersebut bukan merupakan sungai yang kotor dan tidak terawat, tetapi sungai ini sengaja dirawat dan dibuat sebagai arena permainan.

Desa Wisata Kembangarum menawarkan banyak paket wisata yang dapat dipilih oleh calon wisatawan, dari paket *outbond*, memancing, menginap, pijat dan paketnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari calon wisatawannya. Dari fasilitas yang ada di Desa Wisata Kembangarum ada lapangan yang luas yang dapat digunakan untuk kemah maupun api unggun, aula yang cukup besar, mushola, arena permainan, sanggar lukis, perpustakaan wisata, mobil untuk jelajah alam, rumah makan, beberapa kamar mandi yang tersebar di sudutnya, dan lain sebagainya.

Jarak antara Desa Wisata Kembangarum dengan pusat kota Yogyakarta menempuh waktu kurang lebih 45 menit menggunakan kendaraan bermotor dan dapat dijangkau menggunakan kendaraan pribadi roda empat maupun kendaraan umum. Letak Desa Wisata Kembangarum sudah masuk area kaki gunung Merapi, namun aksesnya masih sangat aman dan belum masuk jalur yang berkelok-kelok.

Berdasarkan pra observasi peneliti, Desa Wisata Kembangarum telah memiliki strategi pengembangan salah satunya, menggunakan media social dari instagram, facebook, twitter, website dan whatsapp. Tetapi dari berbagai media social tersebut yang berjalan hingga kini hanya instagram dan whatsapp dan sisanya dapat dikatakan vakum cukup lama. Penggunaan instagram Desa Wisata Kembangarum hanya sesekali membagikan kegiatan yang ada di sana dan untuk whatsapp hanya untuk mempromosikan secara personal. Jadi dapat dikatakan strategi yang sudah ada di Desa Wisata Kembangarum belum maksimal.

Desa Wisata Kembangarum memang pada waktu-waktu tertentu terkadang ada wisatawan dari mancanegara seperti Thailand, Korea, Jepang, India, Taiwan, Prancis, Belanda, Jerman, Australia dan banyak negara lainnya. Jumlah kunjungan wisatawan meningkat ketika *weekend* atau hari libur dan ketika hari biasa wisatawan yang datang kebanyakan hanya untuk melihat saja, makan, maupun sekedar berfoto. Desa Wisata Kembangarum menurut peneliti masih sangat perlu untuk dikemas ulang cara pengembangannya

karena untuk tetap membuat calon wisatawan tertarik datang ke Desa Wisata Kembangarum dari yang pernah datang maupun belum pernah.

Berkaitan dengan menjadikan Wisata Kembangarum sebagai wisata yang lebih maju dan berkembang maka harus melakukan beberapa strategi pengembangan jangka panjang di Desa Wisata Kembangarum. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Desa Wisata Kembangarum Yogyakarta”.

B. Fokus Masalah

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan fokus masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi Desa Wisata Kembangarum saat ini terkait dengan 3A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas)?
2. Bagaimana strategi pengembangan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan Desa Wisata Kembangarum?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Mengetahui kondisi Desa Wisata Kembangarum terkait dengan 3A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas) untuk menjadikan Desa Wisata Kembangarum jauh lebih maju dan berkembang dari yang sebelumnya.

2. Mengetahui strategi pengembangan apa saja yang dapat dilakukan untuk menjadikan Desa Wisata sebagai destinasi wisata yang dapat dinikmati oleh semua kalangan khususnya anak-anak.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Lembaga STP AMPTA Yogyakarta
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan perpustakaan akademik, sehingga menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa lain.
 - b. Dapat melihat sejauh mana mahasiswa dapat mengaplikasikan konsep yang sudah didapat di STP AMPTA.
2. Bagi Penulis
 - a. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai strategi pengembangan yang dapat dilakukan untuk memajukan dan mengembangkan Desa Wisata Kembangarum.
 - b. Memperdalam teori-teori yang ada untuk meningkatkan wawasan kemampuan berpikir mahasiswa sehingga mampu menerapkan ilmu pengetahuan dalam bidang pariwisata.
3. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman
 - a. Sebagai bahan masukan dalam pengembangan Desa wisata yang ada di Kabupaten Sleman.
 - b. Sebagai bahan masukan dalam memajukan potensi pariwisata agar lebih berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas.

4. Bagi Pengelola Desa Wisata Kembangarum
 - a. Memberikan kontribusi positif dalam pengembangan Desa Wisata Kembangarum.
 - b. Hasil penelitian dapat menjadi salah satu acuan untuk mengembangkan Desa Wisata Kembangarum.